

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dimana menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti dimana bertujuan untuk menggambarkan rerata suatu variabel. Proses pengambilan data dilakukan secara retrospektif yang berfungsi untuk memperoleh gambaran mengenai rasionalitas penggunaan obat pada pasien hipertensi geriatri rawat jalan di RSUD Kepahiang.

Penelitian Retrospektif menurut Notoatmodjo (2012) yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) dimana artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Pada penelitian ini proses pengambilan data dengan melalui penelusuran data pengobatan pasien pada data rekam medik pasien.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

#### **C. Sampel dan Populasi**

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan orang atau objek dalam penelitian yang memenuhi serta memiliki ciri dan kualitas yang telah ditetapkan peneliti yang digunakan dan diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua data rekam medis pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi sebanyak 95 orang yang melakukan pengobatan di RSUD Kepahiang periode Januari-Desember 2021.

## 2. Sampel

### a. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Yusuf *et al.*, 2015). Sampel di peroleh dari seluruh data pasien hipertensi geriatri rawat jalan sebanyak 95 orang yang melakukan pemeriksaan di RSUD Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan Notoatmodjo (2010) apabila jumlah populasi yang digunakan kurang dari 10.000 maka dapat menggunakan rumus yang sederhana sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi yang mendapatkan terapi antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepahiang

*d* : Tingkat kepercayaan dan kepatuhan yang diinginkan 90% sehingga persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi adalah sebesar 10%.

Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Besar sampel pasien geriatri yang mengidap Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kepahiang adalah:

1) Pasien Geriatri Hipertensi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kepahiang

Pada populasi Pasien Geriatri Hipertensi Rawat Jalan periode Januari-Desember 2021 dapat dilihat berdasarkan kesesuaian pada kriteria inklusi meliputi pasien memiliki data demografi yang lengkap, terdiagnosa Hipertensi, memiliki riwayat penggunaan obat meliputi jenis antihipertensi, waktu pemberian (aturan pakai), jumlah obat yang diberikan, dan tergolong pasien geriatri dengan rentang usia 60 tahun ke atas, dimana diperoleh sebanyak 95 data Rekam Medik pasien Hipertensi geriatri yang sesuai dengan kriteria inklusi tersebut, maka dari itu pada penelitian ini untuk sampel yang di gunakan adalah keseluruhan jumlah data Rekam Medik pasien geriatri rawat jalan yang termasuk pada kriteria inklusi berjumlah 95 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang digunakan dalam menentukan sampel. Maka dari itu sebuah penelitian dikatakan baik

haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan teknik *total sampling*, pada teknik ini dalam pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dimana jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dan didasarkan atas ciri-ciri dan kriteria-kriteria tertentu yang di pandang memiliki sangkut paut dengan ciri-ciri populasi yang telah dipertimbangkan oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum dilaksanakan pengambilan sampel perlu juga melakukan penentuan kriteria Inklusi dan Eksklusinya sebagai berikut:

Kriteria Inklusi merupakan suatu kriteria dimana subjek mampu mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel.

- 1) Pasien memiliki data rekam medik yang memuat data demografi nama, usia, jenis kelamin, nomor rekam medik.
- 2) Terdiagnosa Hipertensi Geriatri dengan atau tanpa penyakit penyerta kardiovaskuler.
- 3) Riwayat penggunaan obat meliputi jenis antihipertensi, waktu pemberian (aturan pakai) jumlah obat yang diberikan.
- 4) Pasien geriatri dengan rentang usia 60 tahun ke atas ( $\geq 60$  tahun)

Untuk kriteria Eksklusi yaitu pasien yang memiliki data rekam medis yang tidak terbaca.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Hipertensi merupakan peristiwa peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg pada dua kali pengukuran berulang (Anisyah *et al.*, 2020).
2. Obat antihipertensi merupakan sekelompok obat-obat yang memiliki fungsi dalam menurunkan tekanan darah akibat peningkatan tekanan darah yang biasa di sebut dengan hipertensi, dimana jika tidak ditangani dengan benar dapat menimbulkan komplikasi seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal, hingga serangan jantung (Mpila & Lolo, 2022).
3. Tepat Pasien adalah dimana pemilihan dan pemberian obat berdasarkan kondisi pasien agar mencegah timbulnya kontraindikasi pada pasien (Anisyah *et al.*, 2020).
4. Tepat Indikasi merupakan ketepatan yang dimaksud bahwa setiap obat memiliki spektrum terapi masing-masing yang spesifik. Ketepatan indikasi juga diartikan sebagai ketepatan pemberian obat disesuaikan dengan diagnosis yang tercantum pada data rekam medis pasien (Anisyah *et al.*, 2020).
5. Tepat obat merupakan kesesuaian dalam pemberian obat antihipertensi yang dapat diukur berdasarkan ketepatan kelas lini terapi, jenis, dan kombinasi obat berdasarkan standar terapi dari JNC VIII tahun (2014) dan AHA (2017).
6. Tepat Dosis merupakan ketepatan dalam pemilihan dosis terapi yang sesuai dengan ukuran besarnya takaran dosis dan frekuensi dlama pemberian obat yang disesuaikan dengan standar *Drug Information Handbook / DIH* (2017).  
Kategori dosis meliputi:

- a. *Overdose* adalah pasien yang menerima dosis terapi melebihi dosis pemakaian normal dimana frekuensi dosis yang diberikan melebihi dari dosis standarnya (Kemenkes RI,. 2011).
- b. *Underdose* adalah pemberian dosis kepada pasien kurang dari dosis pemakaian normal dimana frekuensi dosis yang diberikan kurang dari dosis standarnya (Kemenkes RI,. 2011).
- c. Tepat dosis merupakan pasien menerima dosis terapi berada pada rentang dosis minimal dan dosis perhari yang dianjurkan serta frekuensi pemberiannya telah sesuai berdasarkan dosis standarnya (Kemenkes RI,. 2011).

## **E. Prosedur Penelitian**

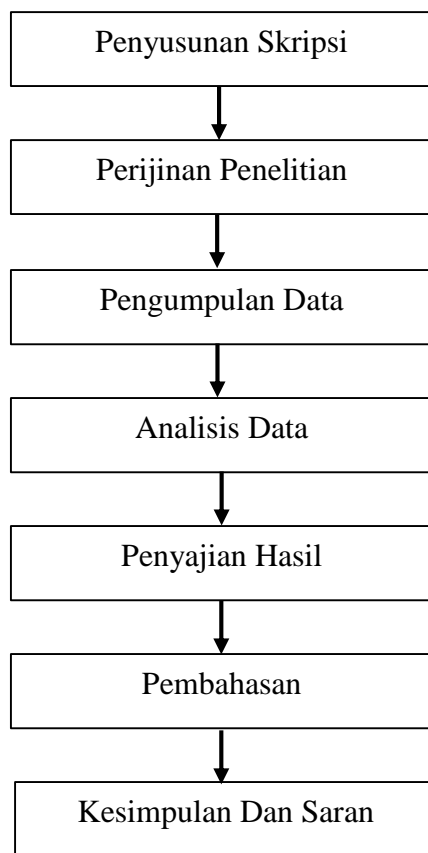
Penelitian dilaksanakan secara Retrospektif dimana sumber pengumpulan data berdasarkan data Rekam Medis pasien Hipertensi geriatri rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepahiang.

### **1. Penyusunan Skripsi berdasarkan pustaka yang diperoleh**

Melaksanakan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Kepahiang. Pengambilan data menggunakan lembar tabulasi dari data rekam medis pasien hipertensi geriatri rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kepahiang pada periode bulan Januari-Desember 2021. Data yang di ambil dari rekam medis pasien hipertensi meliputi nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin, umur, diagnosis medis, tekanan darah, nama obat, golongan obat, dosis, aturan pakai.

2. Data tersebut ditabulasi dalam sebuah tabel pengumpulan data penelitian.
3. Pengolahan dan analisis data.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariate pada tiap variable dari hasil penelitian. Analisis ini merupakan analisis deskriptif pada data karakteristik pasien meliputi umur dan jenis kelamin pasien, yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dan kesimpulan.



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

## **F. Etika Penelitian**

### 1. Tanpa Nama (*Anonymilty*)

Menjelaskan bahwa pada saat penulisan data tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembaran pengumpulan data namun dapat di ganti dengan pemberian kode pada lembar pengumpulan data.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengenai nformasi yang telah di dapat dan di kumpulkan dari data pasien harus dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa kelompok data tertentu yang dapat di laporkan dalam hasil penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Langkah-langkah dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pemeriksaan Data (Editing)

Peneliti melaksanakan penelitian terhadap data mentah yang di peroleh, namun terlebih dahulu dilaksanakan pemeriksaan atas kebenaran data yang diperoleh dan memisahkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

### 2. Scoring

Scoring merupakan penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Kemudian di presentasikan dengan cara jumlah data yang benar dibagi jumlah data keseluruhan dan dikalikan 100%

### 3. Tabulating



Penyusunan data kedalam bentuk tabel berdasarkan tujuan penelitian dan yang di inginkan peneliti.

## **H. Analisis Data**

Analisis data penelitian merupakan suatu media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat hasil data yang dikumpulkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis korelasi.

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan ciri-ciri setiap variable yang akan di teliti. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variable penelitian yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Analisis Korelasi adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel. Analisis korelasi digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara rasionalitas penggunaan obat pada pasien hipertensi geriatri rawat jalan di RSUD Kepahiang. Disamping itu jika telah memenuhi syarat , dilakukan analisis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan jika nilai  $p < 0,05$  dianggap signifikan secara statistik (Mpila & Lolo, 2022).

Data yang telah diperoleh di analisis dan diidentifikasi meliputi karakteristik dan kategori rasionalitas penggunaan obat pasien hipertensi. Berdasarkan data yang diperoleh dari data rekam medis pasien hipertensi geriatri rawat jalan di RSUD Kepahiang. Selanjutnya dari masing-masing dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentasi, dalam menentukan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$x$  = Presentasi

$f$  = Frekuensi dan hasil penelitian

$n$  = Total seluruh observasi

100% = Pengali Tetap

(Riwidikdo, 2012)